



'DIY Zona Oranye'

Penentuan zonasi di daerah tidak ditentukan oleh pemda masing-masing wilayah.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pemerintah Daerah (Pemda) DIY menyebut bahwa seluruh kabupaten/kota di DIY berada dalam zona oranye Covid-19 atau risiko sedang. DIY dengan risiko sedang disampaikan Pemda DIY berdasarkan zonasi peta risiko Covid-19 yang dikeluarkan pemerintah di situs resmi pemerintah.

"Data per tanggal 27 Februari, DIY semua DIY masih di zona sedang," kata Kepala Bagian Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji saat dikonfirmasi *Republika*, Ahad (6/3).

Hal ini disampaikan Ditya setelah Pemkab Bantul menyebut daerah tersebut sudah masuk dalam kategori zona merah Covid-19. "DIY semua risiko sedang, tidak ada yang merah," ujarnya.

Ditya menjelaskan, untuk penentuan zonasi di daerah tidak ditentukan oleh pemda itu sendiri. Namun, zonasi Covid-19 ini ditentukan oleh pemerintah pusat berdasarkan indikator-indikator yang sudah ditetapkan.

Terkait dengan kasus penambahan terkonfirmasi positif Covid-

19 secara harian di DIY dikatakan masih naik turun. Meskipun kasus yang dilaporkan per harinya masih di atas seribu kasus.

"Kalau dilihat dari grafik per kemarin (Sabtu 5/3), (kasus harian) masih naik turun. Setahu saya zonasi suatu daerah ditentukan oleh pusat dengan berbagai indikator kemudian dikenal dengan istilah zonasi PPKM," jelas Ditya.

Sebelumnya, Pemkab Bantul, DIY sudah menyatakan bahwa daerah tersebut berada pada zona merah kasus Covid-19. Penetapan zona merah itu menyusul kenaikan angka penularan Covid-19 selama sebulan terakhir.

"Hasil perhitungan berdasarkan data kasus dari tanggal 15 sampai 28 Februari 2022, Kabupaten Bantul berada pada zona risiko tinggi (zona merah) dengan skor 1,7," kata Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, Jumat (4/3).

Zonasi risiko kasus Covid-19 Bantul itu dihitung berdasarkan bobot indikator kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiologi, surveilans kesehatan, dan pelayanan kesehatan, kemudian dari setiap indikator diberikan skor dan pembobotan lalu dijumlahkan.

Sementara itu, Satuan Tugas Pe-

nanganan Covid-19 DIY melaporkan penambahan kasus harian Covid-19 sebanyak 1.771 kasus pada Ahad (6/3) kemarin. Seluruh kasus ini tersebar di lima kabupaten/kota se-DIY.

Kabupaten Sleman masih menyumbang kasus tertinggi yakni 653 kasus. Disusul Kabupaten Bantul yang menyumbang 465 kasus, Kota Yogyakarta menyumbang 323 kasus, Kabupaten Kulonprogo menyumbang 228 kasus, dan Kabupaten Gunungkidul menyumbang 102 kasus.

Ditya mengatakan, 1.771 kasus yang dilaporkan tersebut merupakan hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap 14.067 orang. Penambahan itu menjadikan total kasus positif di DIY menyentuh angka 204.630 kasus. "Kasus aktif saat ini mencapai 34.556 kasus dan *positive rate* tercatat 12,59 persen," kata Ditya, Ahad.

Meskipun penambahan kasus di DIY masih terus terjadi, Ditya menyebut, penambahannya masih naik turun. Meskipun begitu, rata-rata penambahannya masih di atas seribu kasus per hari dalam beberapa pekan terakhir.

Dengan masih bertambahnya kasus positif di DIY, menyebabkan tingkat keterisian tempat tidur (*bed occupancy rate*/BOR) di rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 saat ini sebesar 37,33 persen untuk *bed critical*. Total *bed critical* yang disiapkan yakni 217 bed dan yang

digunakan untuk penanganan Covid-19 saat ini sebanyak 81 bed.

BOR untuk *bed non critical* saat ini tercatat lebih tinggi yaitu 53,19 persen. Total *bed non critical* yang disediakan mencapai 1.914 bed dan yang saat ini digunakan sebanyak 1.018 bed.

Lebih lanjut, kesembuhan Covid-19 juga dilaporkan bertambah sebanyak 1.436 kasus. Secara kumulatif, total kesembuhan di DIY sudah mencapai 164.580 kasus.

Ditya menjelaskan, kasus sembuh yang dilaporkan hari ini juga tersebar di lima kabupaten/kota. Di Sleman dilaporkan penambahan 518 kasus sembuh, di Kota Yogyakarta dilaporkan 409 kasus sembuh, di Bantul sebanyak 209 kasus sembuh, di Kulonprogo dilaporkan 175 kasus sembuh dan 125 kasus lainnya di Gunungkidul. "Persentase kesembuhan di DIY menjadi 80,43 persen," ujar Ditya.

Sementara itu, kematian Covid-19 juga bertambah cukup signifikan yakni 20 kasus per kemarin. Enam kasus meninggal dunia tersebut merupakan enam warga Gunungkidul, lima warga Sleman, empat warga Bantul, tiga warga Kota Yogyakarta, dan dua warga Kulonprogo.

Total kematian sendiri di DIY hingga saat ini sudah mencapai angka 5.494 kasus. Sedangkan, persentase kematian tercatat di angka 2,68 persen. ■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005